

Kat.BPS: 4603002.3312

No Pub. 33126.15.13

STATISTIK KEAMANAN
KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

STATISTIK KEAMANAN

KABUPATEN WONOGIRI

TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI

<https://wonogirikab.bps.go.id>

STATISTIK KEAMANAN

KABUPATEN WONOGIRI

TAHUN 2014

No. Publikasi : 3312.14.06
Katalog BPS : 4603002.3312
Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xi + 52 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Paranggupito
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Pengarah : Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si

Penanggung Jawab : Nur Isa P., SE, M.Si

Editor : Nur Isa P., SE, M.Si

Penulis : Wahyu Dewi W., S.Si

Gambar Kulit : Wahyu Dewi W., S.Si

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keamanan kabupaten Wonogiri Tahun 2014 merupakan sajian dari hasil Survei Politik dan Keamanan tahun 2011-2014 yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri. Data yang disajikan mengenai kondisi keamanan di wilayah Kabupaten Wonogiri selama tahun 2011 – 2014.

Dalam publikasi ini tersaji data keamanan terutama kriminalitas seperti jenis tindak kriminal, frekuensi dan kejahatan yang menonjol. Dalam buku ini dipaparkan beberapa konsep dan definisi yang berkaitan dengan statistik keamanan agar pengguna bisa lebih memahami informasi yang disajikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Wonogiri, November 2015

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri
Kepala

Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si.
NIP. 196508201992031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Abstrak	x
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
Bab II METODOLOGI	7
2.1 Sumber Data	7
	iv

	2.2	Metode Pengumpulan Data	7
	2.3	Konsep dan Definisi	8
Bab III		KEAMANAN	13
	3.1	Tingkat Keamanan	13
	3.2	Tingkat Kriminalitas	16
	3.3	Jenis Kriminlaitas yang Menonjol	20
	3.4	Pelaku Tindak Kriminalitas	34
Bab IV		PENUTUP	41
		LAMPIRAN	43
		DAFTAR PUSTAKA	52

<https://wonogirikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah POLRES dan POLSEK di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	14
Tabel 2	Jumlah Polisi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 - 2014	15
Tabel 3	Jumlah <i>Crime Total</i> , <i>Crime Cleared</i> , dan <i>Clearance Rate</i> di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	18
Tabel 4	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	19
Tabel 5	Tindak Pidana Terbesar Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	31
Tabel 6	Kerugian Material Akibat Tindak Pidana (dalam rupiah) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	40
Tabel 7	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	44
Tabel 8	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manuasia di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	45

Tabel 9	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	46
Tabel 10	Jumlah Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	47
Tabel 11	Jumlah Tindak Pidana Pilihan Menurut Waktu Kejadian di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	48
Tabel 12	Jumlah Tindak Pidana Menonjol (<i>Crime Index</i>) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	49
Tabel 13	Jumlah Orang yang Terlibat Perkara Pidana Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	50
Tabel 14	Persentase Orang yang Terlibat Perkara Pidana Menurut Kategori Umur di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	51

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Grafik Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	16
Gambar 2	Grafik Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	21
Gambar 3	Grafik Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manuasia di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	23
Gambar 4	Grafik Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	26
Gambar 5	Grafik Jumlah Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	28
Gambar 6	Grafik Jumlah Tindak Pidana Pilihan Menurut Waktu Kejadian di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	30
Gambar 7	Grafik Jumlah Tindak Pidana Menonjol (<i>Crime Index</i>) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	33
Gambar 8	Grafik Jumlah Orang yang Terlibat Perkara Pidana Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	36

Gambar 9 Grafik Persentase Orang yang Terlibat
Perkara Pidana Menurut Kategori Umur di
Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014 38

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ABSTRAK

Tumbuh kembangnya rasa aman pada suatu komunitas masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Memberikan rasa aman pada seluruh rakyatnya adalah salah satu kewajiban pemerintah dan negara Indonesia.

Penyusunan publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data statistik kriminal secara berkala dan berkesinambungan, serta dapat menggambarkan perkembangan keamanan di kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Data yang digunakan dalam publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 bersumber dari Survei Statistik Politik dan Keamanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonogiri. Narasumber Survei Politik dan Keamanan terdiri dari berbagai instansi terkait di kabupaten Wonogiri seperti, Kepolisian Resor Wonogiri, DPRD Kabupaten Wonogiri, Pengadilan Negeri, dan Kejaksaan Negeri.

Penyusunan publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 ini melalui kompilasi data dari hasil registrasi/catatan instansi secara berjenjang. Konsep dan definisi serta terminologi dari berbagai variabel atau karakteristik yang digunakan dalam publikasi ini juga merujuk pada konsep dan definisi serta terminologi yang digunakan oleh sumber yang bersangkutan.

Kondisi keamanan Kabupaten Wonogiri tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 terutama tindak kejahatan yang terjadi menunjukkan tren yang fluktuatif, dengan tingkat penyelesaian yang berbeda pula. Hal yang masih cukup memprihatinkan adalah adanya kejadian kriminal yang

melibatkan anak-anak sebagai pelakunya, antara tahun 2011 – 2014. Upaya bersama diperlukan untuk lebih menekan kejadian tindak pidana maupun penyelesaian.

Kata kunci: statistik kewanitaan, publikasi statistik, kabupaten wonogiri, kondisi keamanan.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam konteks sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya, manusia digolongkan sebagai makhluk sosial (*social animal*) yang secara alamiah harus hidup bersama dan berinteraksi dengan manusia lainnya (Soekanto, 1990; Roucek dan Warren, 1993; Badan Pusat Statistik, Publikasi Statistik Kriminal 2009). Sejalan dengan kodratnya tersebut, kebutuhan fundamental manusia tidak hanya terbatas pada kebutuhan biologis, tetapi juga mencakup kebutuhan sosial, seperti status sosial, aktualisasi diri, dan rasa aman.

Tumbuh kembangnya rasa aman pada suatu komunitas masyarakat merupakan salah satu faktor

penting yang ikut mempengaruhi pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Masyarakat yang kurang atau tidak memiliki rasa aman tidak akan mampu melakukan seluruh kegiatannya secara maksimal. Hal ini bahkan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang pada gilirannya berpengaruh pada tingkat kesejahteraannya.

Salah satu kewajiban pemerintah dan negara Indonesia adalah memberikan rasa aman pada seluruh rakyatnya, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "...Pemerintah dan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia...". Kewajiban ini secara eksplisit juga tertuang dalam pasal 30 ayat (4), Amandemen Kedua UUD 1945 yang antara lain menyebutkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah alat negara yang menjaga

keamanan dan ketertiban masyarakat serta bertugas melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta menegakkan hukum.

Sejalan dengan itu, upaya untuk mewujudkan terciptanya situasi dan kondisi keamanan yang kondusif merupakan langkah strategis yang perlu terus menerus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu menciptakan suatu tatanan masyarakat yang adil makmur.

Rasa aman mencakup aspek dan dimensi yang sangat luas, sehingga sulit diukur, sehingga rasa aman masyarakat biasanya diukur dari sisi yang berlawanan, yaitu dari banyaknya kejadian yang mengakibatkan masyarakat merasa tidak aman. Kejadian tersebut dalam konteks keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) disebut gangguan kamtibmas. Polri mengklasifikasikan gangguan kamtibmas kedalam dua

kelompok, yaitu kejadian pidana atau kriminalitas (seperti pencurian, penipuan) dan kejadian bukan pidana (antara lain: kerusuhan dan konflik masal).

1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik kriminal secara berkala dan berkesinambungan yang dapat menggambarkan perkembangan keamanan di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Ketersediaan data ini sangat bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan data keamanan terutama jumlah polisi di Kabupaten Wonogiri, data kriminalitas seperti jenis tindak kriminalitas, frekuensi, kejahatan yang menonjol dan pelaku tindak kriminalitas yang terjadi di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

1.4. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pemakai data serta untuk kelengkapan informasi, publikasi ini disajikan dalam 4 (empat) bab yaitu :

- Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.
- Bab II Metodologi, mencakup sumber data, metode pengumpulan data, konsep dan definisi.

Bab III Keamanan, meliputi tingkat keamanan, tingkat kriminalitas, jenis tindak kriminalitas yang menonjol dan pelaku tindak kriminalitas.

Bab IV Penutup , berisi kesimpulan dan saran.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 ini bersumber dari Survei Statistik Politik dan Keamanan yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonogiri. Narasumber Survei Politik dan Keamanan terdiri dari berbagai instansi terkait di Kabupaten Wonogiri seperti: Kepolisian Resor Wonogiri, DPRD Kabupaten Wonogiri, Pengadilan Negeri, dan Kejaksaan Negeri.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 ini dikumpulkan melalui kompilasi data

dari hasil registrasi/catatan instansi terkait secara berjenjang. BPS Kabupaten/Kota mengumpulkan data dari instansi terkait. Selanjutnya data yang sudah masuk dari instansi terkait diolah menjadi tabel-tabel yang disajikan dalam lampiran pada publikasi Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri 2014 ini.

Data yang disajikan adalah data tahun 2014 yang berisi kejadian selama tahun 2014. Sebagai pembandingan, disajikan juga data-data tahun 2011, 2012 dan 2013 sehingga perkembangan tingkat keamanan di Kabupaten Wonogiri dapat diamati dengan lebih akurat.

2.3. Konsep dan Definisi

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini serta jenis sumber data yang menghasilkan data tersebut, konsep dan definisi serta terminologi dari berbagai variabel atau karakteristik yang

digunakan dalam publikasi ini juga merujuk pada konsep dan definisi serta terminologi yang digunakan oleh sumber data yang bersangkutan.

2.3.1. Konsep-Konsep Kriminalitas dalam Laporan dan Evaluasi Situasi Kamtibmas.

- ✚ **Tindak Pidana Kejahatan/Kriminalitas atau pelanggaran** merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- ✚ **Peristiwa yang dilaporkan** adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Kepolisian atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh Kepolisian.
- ✚ Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Kepolisian RI jika

dikategorikan memiliki cukup bukti.

✚ **Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian**, adalah. Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang. Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid*. Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian. Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia. Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

✚ **Pelaku Tindak Kriminalitas** adalah.

- Orang yang melakukan tindak kriminalitas.
- Orang yang turut melakukan tindak kriminalitas. Orang yang menyuruh melakukan tindak kriminalitas.

- Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan tindak kriminalitas.
- Orang yang membantu untuk melakukan tindak kriminalitas.

✚ Klasifikasi pelaku tindak kriminalitas menurut umur:

- Anak-anak adalah orang yang berumur kurang dari 16 tahun.
- Dewasa adalah orang yang berumur 16 tahun dan lebih.
- Umum adalah anak-anak dan dewasa.

✚ Tahanan adalah tersangka pelaku tindak kejahatan/pelanggaran yang ditahan oleh pihak kepolisian sebelum diteruskan kepada Kejaksaan atau masih dalam proses pengusutan lebih lanjut. Lamanya ditahan kurang dari 20 hari.

✚ **Kerugian** adalah hilang, rusak atau musnahnya harta benda yang ditimbulkan akibat dari peristiwa kejahatan/pelanggaran dan tidak termasuk korban jiwa atau badan.

✚ **Korban Kejahatan** adalah seseorang atau harta bendanya yang selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

BAB III

KEAMANAN

3.1. Tingkat Keamanan

Terjamin dan tidaknya keamanan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh besar kecilnya kekuatan penegak hukum di wilayah tersebut. Mengingat letak geografis Kabupaten Wonogiri yang berbatasan dengan dua propinsi yaitu Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Propinsi Jawa Timur dan keadaan geografis Kabupaten Wonogiri yang berbukit-bukit hampir di semua wilayah, sehingga keberadaan polisi di seluruh wilayah Kabupaten Wonogiri sampai ke tingkat kecamatan sangat diperlukan guna menunjang sistem keamanan di wilayah tersebut.

Dapat dilihat pada tabel berikut bahwa sampai saat ini di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonogiri yang

berjumlah 25 kecamatan sudah terdapat kantor polisi (POLSEK).

Tabel 1
Jumlah POLRES dan POLSEK di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011 – 2014

TAHUN	JUMLAH POLRES	JUMLAH POLSEK
(1)	(2)	(3)
2011	1	25
2012	1	25
2013	1	25
2014	1	25

Data dari Kepolisian Resor Wonogiri menyebutkan bahwa pada tahun 2014 rasio polisi per penduduk adalah 1 : 1.241 yang berarti bahwa satu orang polisi mempunyai tugas untuk menjaga keamanan 1.241 penduduk. Rasio ini

mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada tahun sebelumnya yang mencapai 1 : 1.296. Sehingga dapat dikatakan bahwa beban tugas polisi pada tahun ini lebih ringan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Jumlah polisi di Kabupaten Wonogiri tahun 2014 menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah polisi laki-laki menurun 15 personil dan jumlah polisi wanita menurun 1 personil.

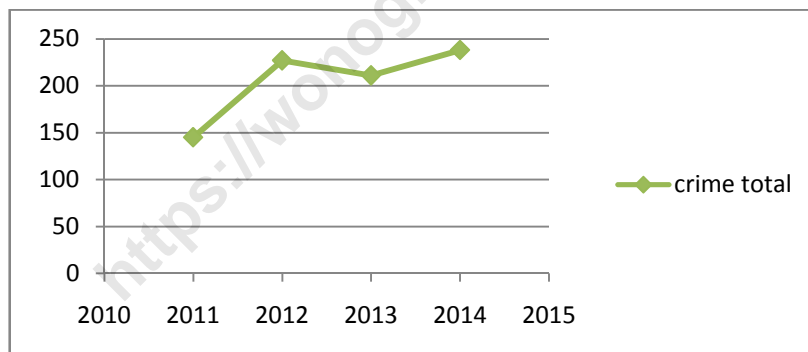
Tabel 2
Jumlah Polisi di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011 - 2014

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	733	15	748
2012	742	15	757
2013	759	13	772
2014	744	12	756

3.2. Tingkat Kriminalitas

Selama periode tahun 2011 - 2014, jumlah kejadian tindak pidana atau tindak kriminalitas di Kabupaten Wonogiri menunjukkan tren yang *fluktuatif*. Jumlah kejadian tindak kriminalitas yang dilaporkan atau *crime total* tertinggi terjadi pada tahun 2014 ini yaitu sebanyak 238 kejadian, dan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebanyak 145 kejadian.

Gambar 1
**Grafik Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*)
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014**



Berdasarkan jumlah tindak pidana yang dilaporkan atau *crime total* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 maka jumlah kasus terbanyak yang berhasil diselesaikan atau *crime cleared* terjadi pada tahun 2011 yaitu terdapat 138 kasus yang berhasil diselesaikan dari 145 kasus yang dilaporkan dengan persentase atau *clearance rate* sebesar 95,17 persen.

Clearance rate tertinggi kedua terjadi tahun 2012 sebesar 83,00 persen. *Clearance rate* terendah ada pada tahun 2013 sebesar 71,00 persen. Nilai *Clearance rate* pada tahun 2014 sebesar 73,10%, naik beberapa persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

Tabel berikut menampilkan data tentang jumlah *crime total*, *crime cleared* dan *clearance rate* di Kabupaten Wonogiri tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Tabel 3
Jumlah *Crime Total*, *Crime Cleared*, dan *Clearance Rate*
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 - 2014

Tahun	<i>Crime Total</i>	<i>Crime Cleared</i>	<i>Clearance Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	145	138	95.17
2012	227	189	83.00
2013	211	150	71.10
2014	238	174	73.10

Dilihat dari selang waktu terjadinya tindak pidana atau *crime clock*, Tahun 2014 adalah selang waktu paling cepat terjadi tindak pidana, yaitu setiap 12 jam 48 menit 24 detik terjadi tindak pidana. Sedangkan selang waktu terlama terjadinya tindak pidana atau *crime clock* adalah pada tahun 2011, setiap 60 jam, 24 menit, 36 detik.

Tabel 4
Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014

Tahun	Selang Waktu
(1)	(2)
2011	60 jam, 24 menit, 36 detik
2012	14 jam, 41 menit, 46 detik
2013	17 jam, 31 menit, 00 detik
2014	12 jam, 48 menit, 24 detik

Resiko penduduk terkena tindak pidana atau *crime rate* ini per 10.000 penduduk pada tahun 2011 mencapai 1,09 penduduk yang terkena tindak pidana dan mengalami kenaikan pada tahun 2012 menjadi 2,00 penduduk yang terkena tindak pidana. Sedangkan pada 2013 angka resiko ini menurun menjadi 0,60 penduduk yang terkena tindak pidana. Tahun 2014 mengalami

kenaikan menjadi 0.70 penduduk.

3.3. Jenis Tindak Kriminalitas yang Menonjol

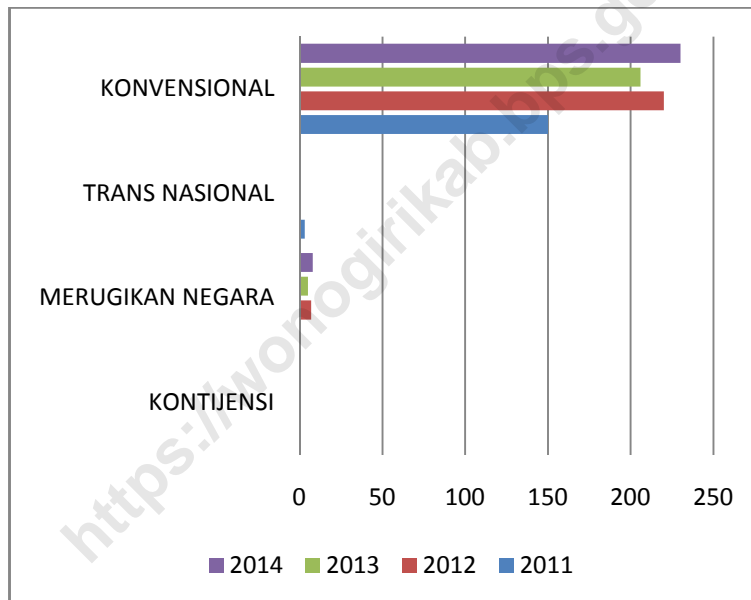
Peristiwa tindak kriminalitas yang terjadi di wilayah Kabupaten Wonogiri secara umum sangat beragam, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Tindak kriminalitas menurut jenis kasusnya yang paling sering terjadi setiap tahun di Kabupaten Wonogiri adalah kejahatan konvensional. Selama tahun 2014 jenis kejahatan ini mencapai 230 kasus, naik dari jumlah kasus pada tahun 2013 yang terjadi sebanyak 206 kasus.

Tindak kriminalitas jenis kasus yang merugikan negara tidak pernah terjadi pada tahun 2011, namun kasus ini muncul pada tahun 2012 sebanyak 7 kasus, pada tahun 2013 muncul sebanyak 5 kasus dan pada tahun 2014 muncul sebanyak 8 kasus. Sedangkan tindak kriminalitas jenis kasus trans nasional hanya terjadi pada

tahun 2011 sebanyak 3 kasus.

Data dari Kepolisian Resor Wonogiri menyebutkan bahwa tindak kriminalitas jenis kontinjensi tidak pernah terjadi di wilayah Kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Gambar 2
Grafik Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



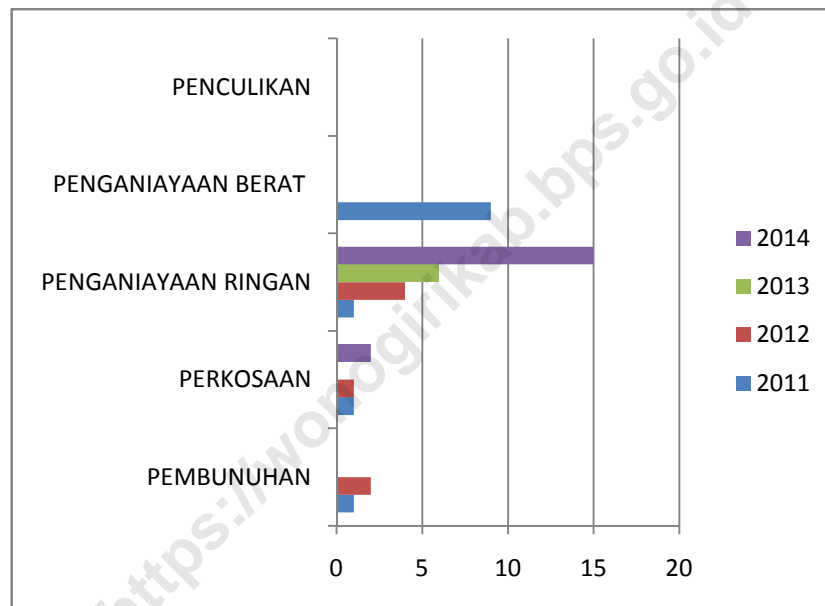
Untuk kelompok tindak kriminalitas terhadap fisik manusia yang selalu terdapat kasus tiap tahun adalah tindak pidana penganiayaan ringan. Sejak tahun 2011 tindak pidana ini mengalami peningkatan, yaitu 1 kasus pada tahun 2011, naik menjadi 4 kasus pada tahun 2012, naik lagi menjadi 6 kasus pada tahun 2013, dan masih naik menjadi 15 kasus pada tahun 2014.

Tindak pidana penganiayaan berat hanya terjadi pada tahun 2011 yaitu sebanyak 9 kasus yang merupakan tindakan pidana terhadap fisik manusia dengan jumlah kasus terbanyak sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2012 sampai 2014 tindakan tersebut sudah tidak terjadi lagi.

Tindak pidana terhadap fisik manusia yang tidak pernah terjadi di Kabupaten Wonogiri sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 adalah tindak pidana penculikan. Tindak pidana perkosaan muncul 2 kasus

pada tahun 2014 ini. Dari grafik berikut tampak bahwa tindak pidana yang tidak terjadi pada tahun 2014 adalah tindak pidana pembunuhan, penganiayaan berat dan penculikan.

Gambar 3
Grafik Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manuasia
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



Jenis tindak pidana yang paling dominan pada kelompok tindak pidana terhadap hak milik (barang) sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 adalah tindak pidana pencurian dengan pemberatan dimana kasus terbanyak terjadi pada tahun 2014 sebesar 34 kasus.

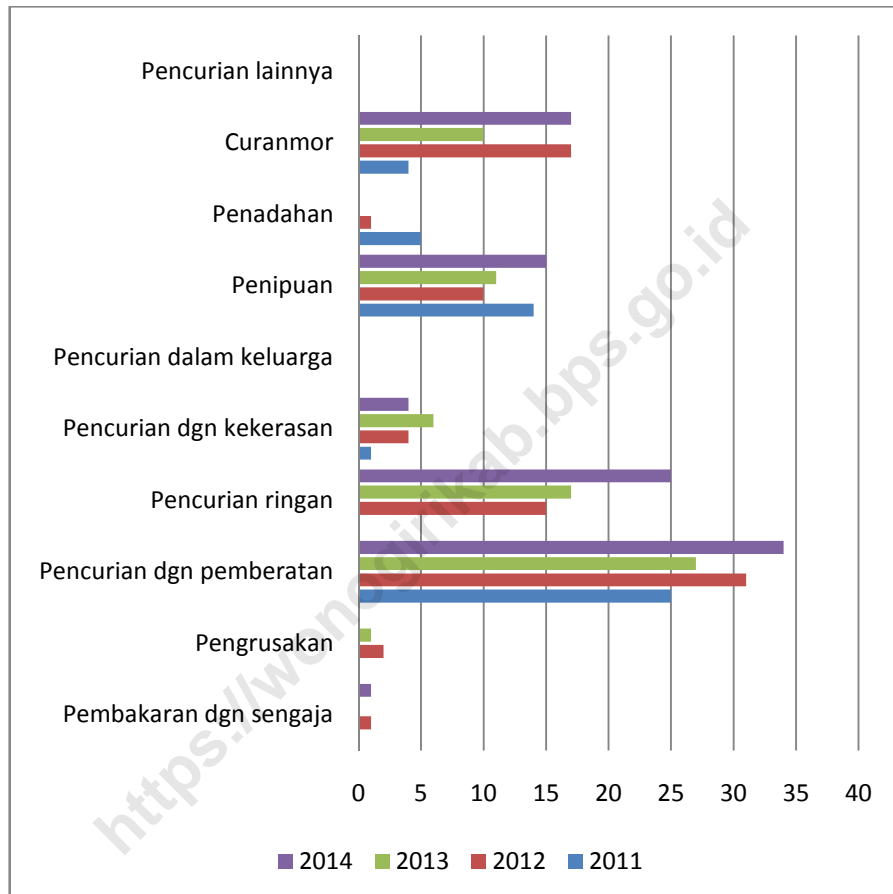
Tindak pidana dominan berikutnya adalah tindak pidana pencurian. Tindak pidana ini muncul dan naik dari tahun 2012 sampai tahun 2014, tahun 2012 ada 15 tindak pidana ini, kemudian naik di tahun 2013 menjadi 17 kasus dan naik lagi pada tahun 2014 sebesar 25 kasus.

Sedangkan tindak pidana terhadap hak milik yang sering terjadi sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 berikutnya adalah pencurian kendaraan bermotor. Tindak pidana ini paling banyak muncul pada tahun 2012 dan 2014 sebanyak 17 kasus, dan paling sedikit muncul pada tahun 2011 yaitu sebanyak 4 kasus.

Sepanjang tahun 2011 sampai dengan 2014, tindak pidana pencurian dengan kekerasan selalu muncul walaupun jumlah kasus yang terjadi hanya sedikit, ada 1 kasus pada tahun 2011, kemudian 4 kasus pada tahun 2012 dan tahun 2014, dan 6 kasus pada tahun 2013.

Tindak pidana pembakaran dengan sengaja muncul 1 kasus di tahun 2012 dan tahun 2014, tetapi tidak muncul di tahun 2011 dan tahun 2013. Sedangkan tindak pidana pengrusakan atau penghancuran tidak terjadi pada tahun 2011 dan tahun 2014 namun kasus tersebut muncul pada tahun 2012 sebanyak 2 kasus dan pada tahun 2013 sebanyak 1 kasus.

Gambar 4
Grafik Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik
(Barang)
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



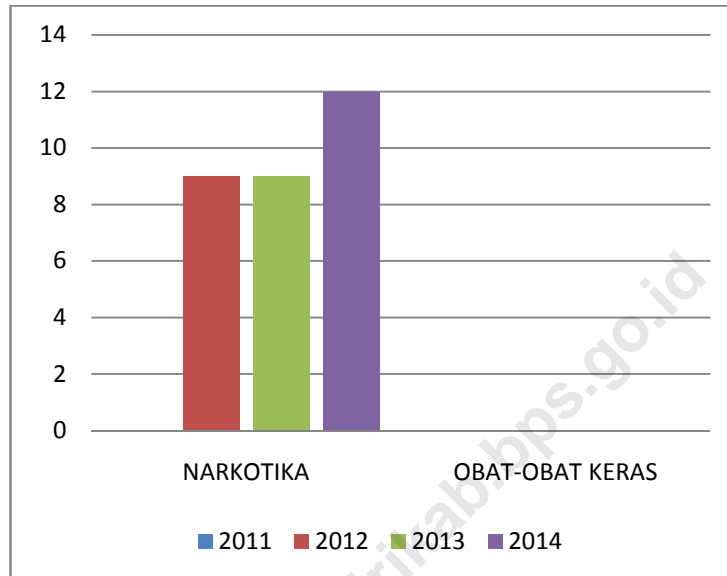
Tindak pidana penadahan terjadi paling banyak pada tahun 2011 sebanyak 5 kasus dan turun menjadi 1 kasus pada tahun 2012. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 tidak terdapat kasus tindak pidana penadahan.

Tindak pidana terhadap hak milik (barang) yang tidak pernah terjadi selama tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah tindak pidana pencurian dalam keluarga dan pencurian lainnya.

Menurut data dari Kepolisian Resor Wonogiri, tindak pidana penyalahgunaan narkotika tidak terjadi pada tahun 2011, namun kasus ini muncul pada tahun 2012 dan tahun 2013 masing-masing sebanyak 9 kasus, dan tahun 2014 sebanyak 12 kasus. Sedangkan tindak pidana penyalahgunaan obat-obat keras tidak pernah terjadi sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Gambar 5

Grafik Jumlah Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



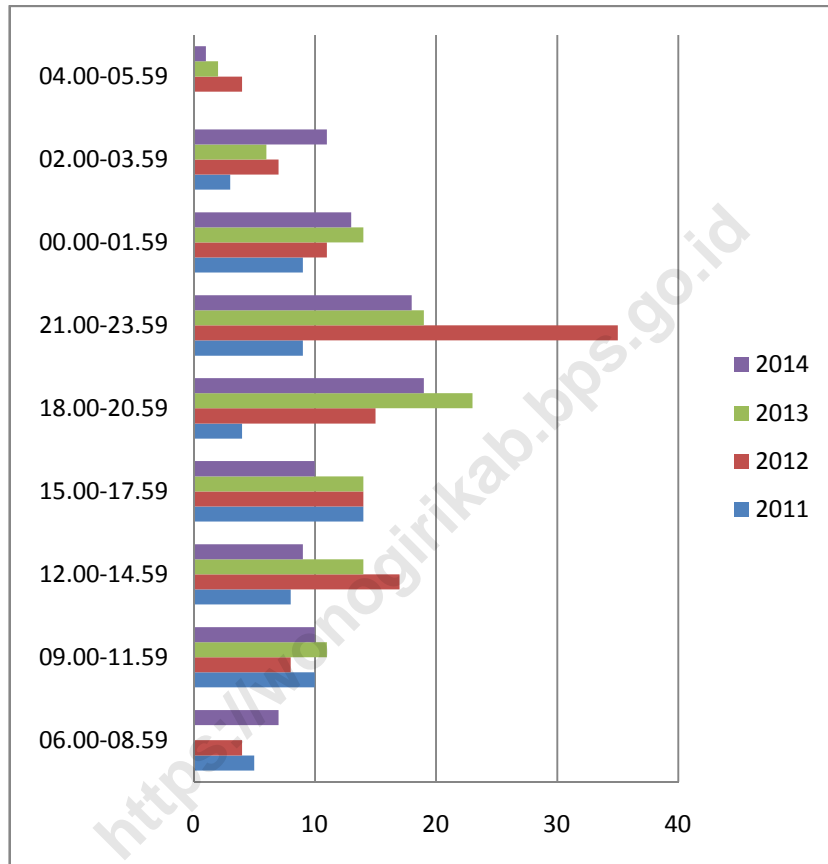
Sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 jumlah kasus tindak pidana pilihan terbesar yang terjadi menurut waktu kejadian adalah tindak pidana yang terjadi pada pukul 21.00–23.59 sepanjang tahun 2012

yaitu sebanyak 35 kasus. Disusul tindak pidana pilihan yang terjadi pada pukul 18.00-20.59 sepanjang tahun 2013 yaitu sebanyak 23 kasus.

Sedangkan pada pukul 04.00-05.59 dan 06.00-08.59 jumlah tindak pidana pilihan cenderung lebih sedikit dibandingkan pada rentang waktu yang lain. Bahkan pada tahun 2011 tidak terjadi kasus pidana pilihan yang terjadi pada pukul 04.00-05.59 dan pada tahun 2013 tidak ada tindak pidana pilihan yang terjadi pada pukul 06.00-08.59.

Gambar berikut ini menyajikan grafik jumlah tindak pidana pilihan menurut waktu kejadian di wilayah Kabupaten Wonogiri sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Gambar 6
Grafik Jumlah Tindak Pidana Pilihan
Menurut Waktu Kejadian
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



Dari keseluruhan jenis tindak pidana, terdapat sepuluh jenis tindak pidana terbesar yang terjadi setiap tahun.

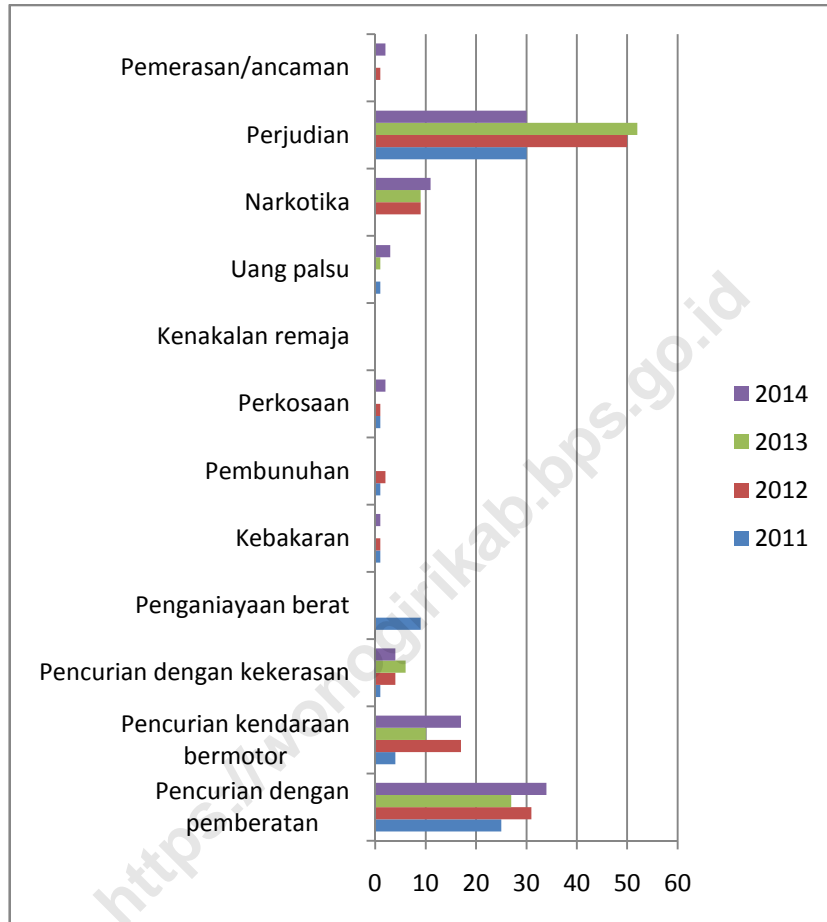
Tabel 5
Tindak Pidana Terbesar Menurut Jenis Tindak Pidana
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014

Peringkat	Tindak Pidana Terbesar	2011	2012	2013	2014
1	Curat	25	31	27	34
2	Perjudian	30	50	52	30
3	UU Perlindungan Anak	12	26	20	25
4	Penipuan	13	10	11	15
5	Anirat	9	-	-	-
6	Curanmor	4	17	10	17
7	Tadah	5	1	-	-
8	Pengeroyokan	5	4	4	2
9	Penggelapan	4	17	15	25
10	Pemeriksaan	1	1	-	2

Kepolisian Resor Wonogiri secara khusus dan kontinyu memantau dan mengevaluasi perkembangan sebanyak 12 jenis tindak pidana khusus yang dikategorikan sebagai tindak pidana menonjol (*Crime Index*). Jenis tindak pidana menonjol tersebut meliputi pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, pencurian dengan kekerasan, penganiayaan berat, kebakaran, pembunuhan, perkosaan, kenakalan remaja, uang palsu, narkoba, perjudian dan pemerasan/ancaman.

Dari grafik berikut nampak bahwa selama periode tahun 2011-2014 tindak pidana perjudian mengalami kenaikan jumlah kasus dari tahun 2011 sampai tahun 2013, yaitu 30 kasus pada tahun 2011, naik menjadi 50 kasus pada tahun 2012 dan naik lagi menjadi 52 kasus pada tahun 2013, kemudian turun di tahun 2014 menjadi 30 kasus.

Gambar 7
Grafik Jumlah Tindak Pidana Menonjol (*Crime Index*)
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



Dari grafik diatas tampak bahwa tindak pidana pencurian dengan kekerasan mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai tahun 2013, kemudian turu pada tahun 2014. Jumlah kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang muncul selama periode 4 tahun ini hanya berkisar 1 sampai 6 kasus.

Di Kabupaten Wonogiri tidak terdapat kasus kenakalan remaja dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Tindak pidana kebakaran dan perkosaan tidak terjadi pada tahun 2013. Kasus pemerasan atau ancaman terjadi pada tahun 2012 sebanyak 1 kasus dan tahun 2014 sebanyak 2 kasus.

3.4. Pelaku Tindak Kriminalitas

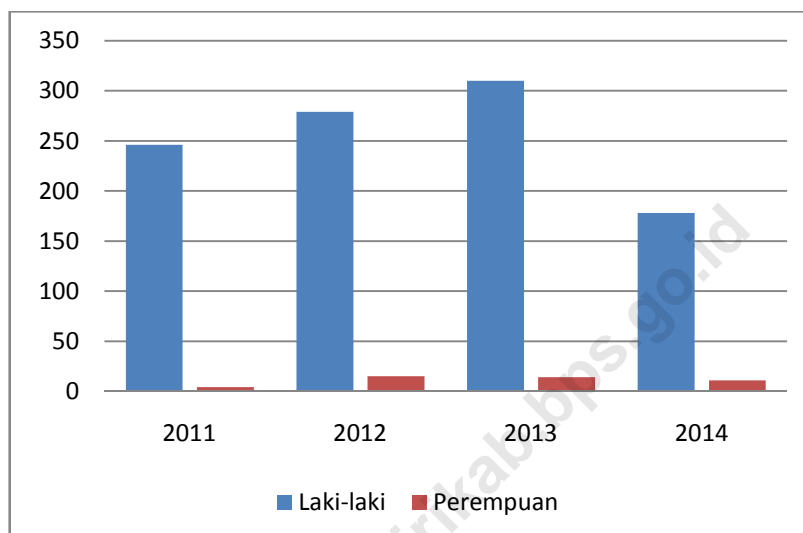
Data Polres Wonogiri mengungkapkan bahwa jumlah aksi tindak kriminalitas yang terjadi selama tahun

2014 dilakukan oleh sebanyak 189 orang pelaku yang kesemuanya adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Jumlah pelaku pidana ini naik dari 250 pelaku pada tahun 2011 menjadi 294 pelaku pada tahun 2012, dan naik lagi menjadi 324 pada tahun 2013, kemudian turun menjadi 189 pelaku pada tahun 2014 .

Sejalan dengan pendapat para kriminolog yang menyebutkan bahwa dunia kriminalitas adalah dunia laki-laki, sebagian besar dari pelaku tindak pidana adalah laki-laki.

Gambar berikut ini menunjukkan grafik tentang jumlah orang yang terlibat perkara pidana di Kabupaten Wonogiri sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dirinci menurut jenis kelamin.

Gambar 8
Grafik Jumlah Orang yang Terlibat Perkara Pidana
Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014



Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah pelaku pidana berjenis kelamin laki-laki cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2014. Pada tahun 2011 pelaku pidana sebanyak 98,4 persen adalah laki-

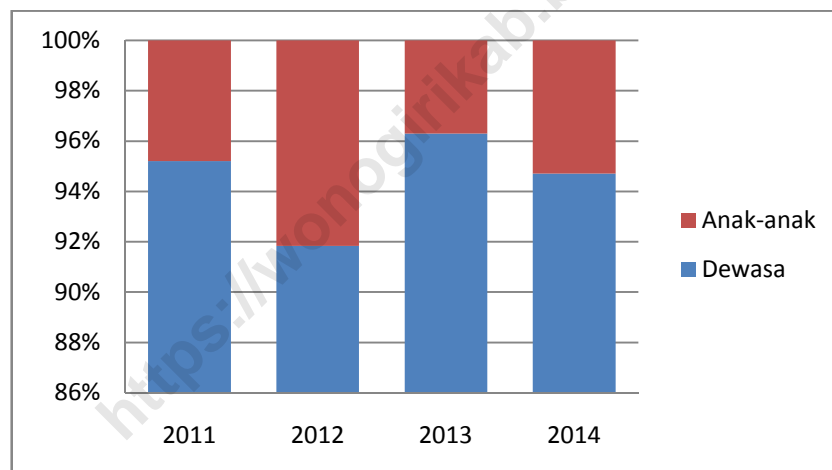
laki sedangkan 1,6 persen adalah perempuan. Tahun 2012 pelaku pidana sebanyak 94,8 persen adalah laki-laki dan 5,10 persen adalah perempuan, sedangkan pada tahun 2013 pelaku kejahatan sebanyak 95,67 persen adalah laki-laki dan 4,32 persen adalah perempuan. Pelaku pidana pada tahun 2014 sebanyak 94,2% adalah laki-laki dan 5,8% adalah perempuan.

Komposisi umur pelaku tindak pidana seperti disajikan dalam Gambar 9 menunjukkan bahwa mayoritas pelaku tindak pidana adalah orang dewasa yaitu mereka yang telah berusia 18 tahun atau lebih atau sudah bersatus kawin/cerai, dan hanya sebagian kecil lainnya masih tergolong anak-anak. Pada tahun 2011 jumlah pelaku pidana dewasa mencapai 95,20 persen sedangkan pelaku pidana anak-anak hanya 4,80 persen. Sedangkan tahun 2012 pelaku pidana dewasa mencapai 91,83 persen dan meningkat pada tahun berikutnya

menjadi 96,29 persen, kemudian menurun pada tahun 2014 menjadi 94,71%.

Gambar berikut menunjukkan grafik persentase orang yang terlibat perkara pidana di Kabupaten Wonogiri sejak tahun 2011 sampai 2014 yang dibagi menurut kategori umur.

Gambar 9
Grafik Persentase Orang yang Terlibat Perkara Pidana
Menurut Kategori Umur
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014



Kerugian material akibat tindak pidana mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Jumlah kerugian materiil pada tahun 2011 sebesar Rp. 6.621.298.000,- turun menjadi Rp. 2.839.258.900,- pada tahun 2012, pada tahun 2013 turun menjadi Rp. 1.329.600.000,- dan turun pula pada tahun 2014 menjadi Rp. 1.000.000.000,-. Sedangkan kerugian yang bisa ditemukan kembali akibat tindak pidana pada tahun 2011 sebesar Rp. 641.000.000,-. Kerugian yang ditemukan kembali Pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 1.467.579.900,-, nilai ini adalah jumlah terbesar dari kerugian yang ditemukan kembali diantara tahun 2011 sampai tahun 2014, sedangkan tahun 2013 kerugian yang bisa ditemukan kembali sebesar Rp. 135.000.000,- dan tahun 2014 sebesar Rp. 200.000.000,-.

Tabel 6
Kerugian Material Akibat Tindak Pidana (dalam rupiah)
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014

Tahun	Kerugian Materiil	Kerugian yang ditemukan kembali
(1)	(2)	(3)
2011	6.621.298.000	641.000.000
2012	2.839.258.900	1.467.579.900
2013	1.329.600.000	135.000.000
2014	1.000.000.000	200.000.000

BAB IV

PENUTUP

Kondisi keamanan Kabupaten Wonogiri tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 terutama tindak kejahatan yang terjadi menunjukkan tren yang fluktuatif, dengan tingkat penyelesaian yang berbeda pula. Tingkat kejahatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan terselesaikan 73 persen sedangkan terendah terjadi pada tahun 2011 dan bisa terselesaikan 95 persen. Namun pada tahun 2013 tindak kejahatan lebih rendah dari tahun sebelumnya tapi yang terselesaikan hanya 71 persen.

Tindak pidana yang menonjol terhadap fisik manusia adalah penganiayaan ringan. Dan pada tindak pidana terhadap hak milik (barang) adalah pencurian dengan pemberatan. Sementara kejadian penyalahgunaan narkoba

terjadi 12 kasus pada kurun satu tahun terakhir. Yang masih cukup memprihatinkan adalah masih adanya kejadian kriminal yang melibatkan anak-anak sebagai pelaku antara tahun 2011 – 2014.

Mengingat kejadian kriminal yang terjadi pada kurun waktu 2011 sampai 2014 tersebut yang menyangkut orang maupun barang serta pelaku tindak pidana, maka diperlukan upaya bersama untuk lebih menekan kejadian tindak pidana maupun penyelesaian. Serta pembinaan bagi warga masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan dan situasi terutama keluarga, sehingga pelaku kriminal anak-anak tidak ada lagi atau semakin jauh berkurang.

LAMPIRAN

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Tabel 7
Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KONVENSIONAL	149	220	206	230
TRANS NASIONAL	3	0	0	0
MERUGIKAN NEGARA	0	7	5	8
KONTIJENSI	0	0	0	0

Tabel 8
Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manuasia
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMBUNUHAN	1	2	0	0
PERKOSAAN	1	1	0	2
PENGANIAYAAN RINGAN	1	4	6	15
PENGANIAYAAN BERAT	9	0	0	0
PENCULIKAN	0	0	0	0

Tabel 9
Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang)
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMBAKARAN DENGAN SENGAJA	0	1	0	1
PENGRUSAKAN	0	2	1	0
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN	25	31	27	34
PENCURIAN RINGAN	0	15	17	25
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	1	4	6	4
PENCURIAN DALAM KELUARGA	0	0	0	0
PENIPUAN	14	10	11	15
PENADAHAN	5	1	0	0
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR	4	17	10	17
PENCURIAN LAINNYA	0	0	0	0

Tabel 10
Jumlah Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NARKOTIKA	0	9	9	12
OBAT-OBATAN KERAS	0	0	0	0

Tabel 11
Jumlah Tindak Pidana Pilihan Menurut Waktu Kejadian
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06.00 – 08.59	5	4	0	7
09.00 – 11.59	10	8	11	10
12.00 – 14.59	8	17	14	9
15.00 – 17.59	14	14	14	10
18.00 – 20.59	4	15	23	19
21.00 – 23.59	9	35	19	18
00.00 – 01.59	9	11	14	13
02.00 – 03.59	3	7	6	11
04.00 – 05.59	0	4	2	1

Tabel 12
Jumlah Tindak Pidana Menonjol (*Crime Index*)
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

TINDAK PIDANA	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN	25	31	27	34
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR	4	17	10	17
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	1	4	6	4
PENGANIAYAAN BERAT	9	0	0	0
KEBAKARAN	1	1	0	1
PEMBUNUHAN	1	2	0	0
PERKOSAAN	1	1	0	2
KENAKALAN REMAJA	0	0	0	0
UANG PALSU	1	0	1	3
NARKOTIKA	0	9	9	11
PERJUDIAN	30	50	52	30
PEMERASAN/ANCAMAN	0	1	0	2

Tabel 13
Jumlah Orang yang Terlibat Perkara Pidana
Menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

JENIS KELAMIN	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
LAKI – LAKI	246	279	310	178
PEREMPUAN	4	15	14	11

Tabel 14
Persentase Orang yang Terlibat Perkara Pidana
Menurut Kategori Umur
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014

KATEGORI	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEWASA	238	270	312	179
PERSENTASE	95.20	91.83	96.29	94.71
ANAK-ANAK	12	24	12	10
PERSENTASE	4.80	8.16	3.70	5.29
JUMLAH	250	294	324	189
PERSENTASE	100.00	100.00	100.00	100.00

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Statistik Keamanan Jawa Tengah 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Statistik Keamanan Jawa Tengah 2012*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Statistik Keamanan Jawa Tengah 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2013. *Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri Tahun 2012*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2014. *Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri Tahun 2013*. Wonogiri : BPS.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri**

Jl. Patem. No 11 No. 5 Wonogiri 57612
email bps312@bps.go.id